

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *arrogance* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2019. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data arsip yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dengan sampel sebanyak 280 data. Akan tetapi, untuk memenuhi uji asumsi klasik, peneliti melakukan pembuangan terhadap 87 data, sehingga didapatkan sampel akhir sebanyak 193 data. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial target* yang diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.
2. *Ineffective monitoring* yang diukur dengan menggunakan rasio dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
3. Total aset akrual yang diukur dengan rasio total akrual dibagi dengan total aset tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
4. *Change of director* yang diukur dengan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
5. *Frequent number of CEO's picture* yang diukur dengan jumlah foto CEO yang muncul pada laporan tahunan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

5.2. Implikasi

Penelitian ini memiliki hasil di mana hanya variabel *financial target* yang berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Variabel *financial target* yang dihitung dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA) memberikan pengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA yang dihasilkan perusahaan, maka indikasi terjadinya *financial statement fraud* akan semakin tinggi juga. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat ROA pada tahun sebelumnya akan memberikan tekanan baik secara langsung ataupun tidak bagi manajemen perusahaan untuk dapat mencapainya. Tetapi, tidak semua target keuangan dapat dicapai oleh manajemen perusahaan sehingga *financial statement fraud* dapat dijadikan alternatif dalam menyelesaikan permasalahan. *Financial statement fraud* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan akan menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, setiap pengguna laporan keuangan perlu menganalisis secara mendalam mengenai prospek perusahaan serta pengelolaan keuangan perusahaan terkait sebelum membuat sebuah keputusan ekonomi. Hal ini dilakukan agar pengguna laporan keuangan tidak salah dalam menentukan sebuah keputusan. Selain itu, audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan harus mendeteksi lebih awal gejala-gejala dan indikasi terjadinya *financial statement fraud*, agar informasi yang disampaikan kepada pengguna laporan keuangan tidak salah.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat dari koefisien determinasi yang hasilnya sebesar 0,091. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 9,1% dari variabel dependen dan sisanya yaitu sebesar 90,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Selain itu, penelitian ini tidak melihat peningkatan atau penurunan yang signifikan dari ROA.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah karena *fraud pentagon* memiliki lima elemen dengan banyak macam pengukuran, masih terdapat banyak proksi di luar penelitian ini yang dapat dijadikan variabel untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pengukuran lain dalam mengukur variabel dependen seperti menggunakan model M-Score. Setiap proksi menghasilkan pengaruh berbeda-beda terhadap *financial statement fraud* sehingga memungkinkan akan ditemukannya hasil yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan perubahan ROA sebagai pengukuran *pressure*, karena perubahan ROA yang terlalu signifikan lebih tepat untuk memberikan gambaran bahwa adanya indikasi *financial statement fraud* yang terjadi pada sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2015). *Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners.
- ACFE. (2016). *Financial Transactions and Fraud Schemes*.
- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia*. 111.
- ACFE. (2020). *Report To The Nations on Occupational Fraud And Abuse*. Retrieved from <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>
- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: American Institute of Certified Public Accountant.
- Albrecht, W., Albrecht, C., & Zimbelman, M. (2012). *Fraud Examination* (Vol. IV). South-Western, USA.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23, 72-89.
- Anthony, & Govindarajan. (2005). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Daat, S. C. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 114-134.
- CNN Indonesia. (2019, April 24). *Membedah Keanehan Laporan Keuangan Garuda Indonesia 2018*. Retrieved from [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92-389396/membedah-keanehan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92-389396/membedah-keanehan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018)

- Cressey, D. (1953). Other people's money, dalam: "Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99, Skousen et al. 2009. *Journal of Corporate Governance and Firm Performance*, 13, 53-81.
- Crowe, H. (2011). Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough. In Howarth, Crowe LLP.
- Dechow, P. M., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2009). Predicting Material Accounting. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 28(1): 17-82.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1996). Causes and Consequences of Earnings Misstatement: An analysis of firms subject to Enforcement Actions by the SEC. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 13(1): 1-36.
- Deil, S. A. (2014). *Enron, Skandal Besar Perusahaan Energi yang Cekik Investor*. Jakarta: Liputan6.com. Retrieved January 17, 2021, from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2031867/enron-skandal-besar-perusahaan-energi-yang-cekik-investor>
- Febrininta, C. N., & Siregar, S. V. (2014). Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil, dan Biaya Modal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 5(3): 365-379.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoyo, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Forensik dan Investigasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harahap. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Vol. VI). Yogyakarta: BPFU UGM.

- Hidayat. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hugo, Jason. 2019. Efektivitas Model Beneish M-Score dan Model F-Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol 3 (1), 165-175.
- IFAC. (2009). *International Standard on Auditing 240: The Auditor's Responsibilities Relating to Fraud In An Audit of Financial Statement*. New York, United States: International Federation of Accountants.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2017*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raha Grafindo.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*, 3, 305-306.
- Kurnia, A. A., & Anis, I. (2017). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model. *Journal of Simposium Nasional Akuntansi XX*, 1-30.
- Permana, J. F. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.
- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond di Perusahaan Manufaktur. *Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia*, 15.
- Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2005). Accrual reliability, earnings persistence and stock prices. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 39: 437-485.
- Rubin, A., & Segal, D. (2011). Board Reputation and Financial Reporting Quality.

- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11, 11-23.
- Shelton, A. (2014). Analysis of Capabilities Attributed to The Fraud Diamond. *Undergraduate Honors Theses*, 213.
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar, Z. (2017). "Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud". Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper.
- Skousen, C., Smith, K., & Wright, C. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics*, 13, 53-81.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tayan, B. (2021, October 25). *Are Narcissistic CEOs All That Bad?* Retrieved from <https://corpgov.law.harvard.edu/2021/10/25/are-narcissistic-ceos-all-that-bad/>
- Tuanakotta, T. (2012). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif (Edisi 2)*. Jakarta Selatan, Indonesia: Salemba Empat.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Wang, S., Seybert, N., Lang, M., & Ham, C. (2017). CFO Narcissism and Financial Reporting Quality. *Journal of Accounting Research*, 55(5), 1089-1135.
- Wicaksana, E. (2019). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 1.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 38-42.

Yesiarini, M., & Rahayu, I. (2017). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.

Zelin, C. (2018). Analisis fraud pentagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan fraud score model. *Skripsi program S1. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Indonesia. Yogyakarta*.

Zimbelman, M., Albrecht, W., & Albrecht, C. (2017). *Akuntansi Forensik Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

